

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrianti, I.A.S.I. , Supriharyono, S. & Sulardiono, B. 2018. Kelimpahan Epifauna Pada Ekosistem Lamun Dengan Kedalaman Tertentu Di Pantai Bandengan, Jepara (Epifauna Abundance in Seagrass Ecosystem with Specific Depth at Bandengan Beach, Jepara). *Management of Aquatic Resources Journal*. 6(4):376–383.
- Akhrianti, I. , Bengen, D.G. & Setyobudiandi, I. 2014. Distribusi Spasial Dan Preferensi Habitat Bivalvia Di Pesisir Perairan Kecamatan Simpang Pesak Kabupaten Belitung Timur. *Jurnal ilmu dan teknologi kelautan tropis*. 6(1):171–186.
- Al-Wedaei, K. , Naser, H. , Al-Sayed, H. & Khamis, A. 2011. Assemblages of macrofauna associated with two seagrass beds in Kingdom of Bahrain: Implications for conservation. *Journal of the Association of Arab Universities for Basic and Applied Sciences*. 10(1):1–7.
- Arifah, M.D. , Adriman, & Nur, E.D. 2017. Keanekaragaman Gastropoda Pada Lamun (Seagrass) Di Perairan Pantai Nirwana Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. *Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau, Pekanbaru*.
- Astrini, A.D.R. , Yusuf, M. & Santoso, A. 2014. Kondisi Perairan Terhadap Struktur Komunitas Makrozoobenthos di Muara Sungai Karanganyar dan Tapak, Kecamatan Tugu, Semarang. *Journal of Marine Research*. 3:27–36.
- Barus, T.A. 2004. *Pengantar Limnologi Studi Tentang Ekosistem Air Daratan*. USU Press. Medan.
- Bengen, D.G. 2001. Ekosistem dan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serta Pengelolaan Secara Terpadu dan Berkelanjutan. *Prosiding Pelatihan Pengelolaan Wayah Pesisir Terpadu*.
- Boyle, T.J.. & Boontawee, B. 1995. *Measuring And Monitoring Biodiversity in Tropical And Temperate Forests*. Center for International Forestry Research (CIFOR). Bogor.
- Braun-Blanquet, J. 1965. *Plant sociology: the study of plant communities*. Transley review. Hafner, London.
- Brower, J.E. & Zar, J.H. 1998. *Field and Laboratory Methods For General Ecology*. Company Pubi. Dubuque Iowa.
- Bryan, G.W. , Langston, W.J. , Hummerstone, L.G. , Burt, G.R. & Ho, Y.B. 1983. An assessment of the gastropod, *Littorina littorea*, as an indicator of heavy-metal contamination in United Kingdom estuaries. *Journal of the Marine Biological*

- Association of the United Kingdom. 63(2):327–345.
- Carpenter, K.E. & Niem, V.H. 1998. The Living Marine Resources of the Western Central Pacific Volume 2: Cephalopods, Crustaceans, Holothurians and Sharks. FAO. Rome.
- Chalid, H.A. 2014. Keanekaragaman dan Frekuensi Makrozoobentos Pada Saerah Pesisir dan Pulau Pulau Kecil Tanjung Bali, Halmahera Timur [Skripsi]. In: Universitas Hasanudin. Makassar.
- Dahuri, R. , Rais, J. , Ginting, S.P. & Sitepu, dan M.J. 2001. Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. PT. Pradnya Paramita. Jakarta. 328.
- Dharma, B. 1988. Siput dan Kerang Indonesia (Indonesian Shells I). PT Sarana Graha. Jakarta.
- Dharma, B. 1992. Siput dan Kerang Indonesia (Indonesian Shells II). PT Sarana Graha. Jakarta.
- Erfteemeijer, P.L.A. , Drossaert, W.M.E. & Smekens, M.J.E. 1993. Macrobenthos of two contrasting seagrass habitats in South Sulawesi, Indonesia. *Wallaceana*. 70:5–12.
- Erfteemeijer, P.L.A. & Herman, P.M.J. 1994. Seasonal changes in environmental variables, biomass, production and nutrient contents in two contrasting tropical intertidal seagrass beds in South Sulawesi, Indonesia. *Oecologia*. 99(1–2):45–59.
- Febbyanto, H. , Irawan, B. , Moehammadi, N. & Soedarti, T. 2015. Studi Kelimpahan dan Jenis Makrozoobentos di Sungai Cangar Desa Sumber Brantas Kota Baru. Departemen Biologi, Fakultas Sains, dan Teknologi, Universitas Airlangga. :1–9.
- Fitrian, T. , Kusnadi, A. & Persillette, R.N. 2017. Seagrass Community Structure of Tayando-Tam island, Southeast Moluccas, Indonesia. *Biodiversitas*. 18(2):788–794.
- Fitriana, Y.R. 2006. Keanekaragaman dan Kelimpahan Makrozoobentos di Hutan Mangrove Hasil Rehabilitasi Taman Hutan Raya Ngurah Rai Bali. *Biodiversitas*. 7(1):67–72.
- Fowler, J. , Cohen, L. & Jarvis, P. 2013. *Practical statistics for field biology*. John Wiley & Sons.,.
- Gazali, A. , Suheriyanto, D. & Romaidi, 2014. Keanekaragaman Makrozoobentos sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Ranu Pani-Ranu Regulo di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. :86–91.
- Gosari, B.A.J. & Haris, A. 2012. Studi Kerapatan Dan Penutupan Jenis Lamun Di

- Kepulauan Spermonde. *Torani (Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan)*. 22(3):156–162.
- Hartini, H. & Lestarini, Y. 2019. Pemetaan Padang Lamun Sebagai Penunjang Ekowisata Di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Biologi Tropis*. 19(1):1–7.
- Hasanah, A.N. , Rukminasari, N. & Sitepu, F.G. 2014. Perbandingan Kelimpahan dan Struktur Komunitas Zooplankton di Pulau Kodingareng dan Lanyukang, Kota Makassar. *Torani (Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan)*. 24(April):1–14.
- Herawati, P. 2017. Keanekaragaman Makrozoobentos dan Hubungannya dengan Penutupan Padang Lamun (Seagrass) di Perairan Mandailing Natal Sumatera Utara. 1–44 p.
- Herfina, , Ruswahyuni, & Sulardiono, B. 2014. Hubungan Kelimpahan Epifauna yang Berasosiasi Dengan Lamun Pada Tingkat Kerapatan Lamun yang Berbeda di Pantai Pulau Panjang, Jepara. *Diponegoro Journal of Maquares Management of Aquatic Resources*. 3:193–201.
- Hermingga, M.A. & Duarte, C.M. 2000. *Seagrass Ecology*. In: Cambridge University Press. London-United Kingdom (UK).
- Husamah, 2014. Struktur Komunitas Collembola Tanah Pada Tipe Habitat Hutan, Pertanian, dan Pemukiman Sepanjang Daerah Aliran Sungai Brantas Hulu Kota Batu Sebagai Bahan Pengembangan Buku Pengayaan Ekologi Hewan Tanah di Perguruan Tinggi. (1):1–4.
- Ilahi, I. , Mulyadi, A. & Elizal, 2013. Struktur Komunitas Makrozoobentos di Daerah Padang Lamun Muara Sungai Riau Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Perikanan dan Ilmu Kelautan*.
- Indrawan, G.S. , Yusup, D.S. & Ulinuha, D. 2016. Asosiasi Makrozoobentos Pada Padang Lamun Di Pantai Merta Segara Sanur , Bali The. *Jurnal Kelautan*. 20(1):11–16.
- Ira, 2011. Keterkaitan Padang Lamun Sebagai Pemerangkap dan Penghasil Bahan Organik dengan Struktur Komunitas Makrozoobentos di Perairan Pulau Barrang Lompo. 1–77 p.
- Junaidi, , Zulkifli, & Thamrin, 2017. Analisis Hubungan Kerapatan Lamun Dengan Kelimpahan Makrozoobentos di Perairan Selat Bintan Desa Pengujan Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. *Ilmu Kelautan, Universitas Riau*. :1–13.
- Khouw, A.S. 2009. *Metode dan Analisa Kuantitatif Dalam Bioekologi Laut*. Penerbit:

- P4L dan Direktorat Jendral KP3K, Dep. Kelautan dan Perikanan RI. Ambon.
- Kiswara, W. 1996. Seagrass Biology. In: Rottness Island, Western Australia 1996.
- Krebs, C.J. 1985. Ecology The Experimental Analysis of Distribution and Abundance. New York : Harper and Row Publishers.
- Laning, T.H. , Yusup, D.S. & Wiryanto, J. 2015. Sebaran Bulu Babi (Echinoidea) Di Kawasan Padang Lamun Pantai Merta Segara, Sanur-Bali. *Jurnal Biologi*. 18(2):41–45.
- Lin, J. , Huang, Y. , Arbi, U.Y. , Lin, H. , Azkab, M.H. , Wang, J. , He, X. , Mou, J. , Liu, K. & Zhang, S. 2018. An ecological survey of the abundance and diversity of benthic macrofauna in Indonesian multispecific seagrass beds. *Acta Oceanologica Sinica*. 37(6):82–89.
- Litaay, M. , Priosambodo, D. , Asmus, H. & Saleh, A. 2007. Makrozoobentos yang Berasosiasi dengan Padang Lamun di Perairan Pulau Barrang Lompo, Makassar, Sulawesi Selatan. *Berita Biologi*. 8(4):299–305.
- Magurran, A.E. 2004. *Measuring Biological Diversity*. Blackwell Publishing. Oxford.
- McKenzie, L. 2008. *Seagrass educators handbook*. Northern Fisheries Centre. Australia (AU).
- Mellors, J. , Marsh, H. , Carruthers, T.J.B. & Waycott, M. 2002. Testing the sediment-trapping paradigm of seagrass: Do seagrasses influence nutrient status and sediment structure in tropical intertidal environments? *Bulletin of Marine Science*. 71(3):1215–1226.
- Nadiarti, N. , Jompa, J. , Riany, E. & Jamal, M. 2015. A comparison of fish distribution pattern in two different seagrass species-dominated beds in tropical waters. .
- Nadiarti, N. , Riani, E. , Djuwita, I. , Budiharsono, S. , Purbayanto, A. & Asmus, H. 2012a. Challenging for Seagrass Management in Indonesia. *Journal of Coastal Development*. 15(3):1410–5217.
- Nadiarti, N. , Riani, E. , Juwita, I. , Budiharsono, S. & Purbayanto, A. 2012b. Seagrass Beds Distribution and Their Structure in the Surrounding Coastal Waters of Kapoposang Island, South Sulawesi. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*. 2(1):11–16.
- Noortiningsih, , Jalip, I.S. & Handayani, S. 2008. Keanekaragaman Makrozoobenthos, Meiofauna dan Foraminifera di Pantai Pasir Barat dan Muara Sungai Cikamal Pangandaran , Jawa Barat. *Vis Vitalis*. 01(1):34–42.

- Nybakken, J.W. 1992. Biologi laut. Suatu Pendekatan Ekologis. PT Gramedia. Jakarta. :325–363.
- Odum, E.P. & Barrett, G.W. 1971. Fundamentals of ecology. vol. 3. Saunders Philadelphia.,.
- Oktawati, N.O. , Sulistianto, E. , Fahrizal, W. , Maryanto, F. , Perikanan, F. & Mulawarman, U. 2018. Nilai Ekonomi Ekosistem Lamun di Kota Bontang. *Enviro Scienceae*. 14(3):228–236.
- Peters, J.R. , McCloskey, R.M. , Hinder, S.L. & Unsworth, R.K.F. 2015. Motile fauna of sub-tidal *Zostera marina* meadows in England and Wales. *Marine Biodiversity*. 45(4):647–654.
- Phillips, R.C. & Meriez, E.G. 1988. Seagrasses. In: Smithsonian Institution Press. pp. 1–104.
- Prakoso, K. , Supriharyono, & Ruswahyuni, 2015. Kelimpahan Epifauna di Substrat Dasar dan Daun Lamun dengan Kerapatan yang Berbeda di Pulau Pahawang Provinsi Lampung. *Diponegoro Journal of Maquares Management of Aquatic Resources*. 04(03):117–122.
- Pratiwi, A. , Fachrul, M.F. & Hendrawan, D.I. 2020. The Macrozoobenthos As Bioindicator Water Quality Of Kali Baru Barat River. *International Journal Of Scientific & Technology Research*. 9(01):3511–3515.
- Pratiwi, R. & Astuti, O. 2012. Biodiversitas Krustasea ( Decapoda , Brachyura , Macrura ) dari Ekspedisi Perairan Kendari 2011. *Ilmu Kelautan*. 17(1):8–14.
- Priosambodo, D. 2011. Struktur Komunitas Makrozoobenthos Di Daerah Padang Lamun Pulau Bone Batang Sulawesi Selatan. 1–141 p.
- Pristiwanto, D. 2019. Struktur Komunitas Makroinvertebrata di Pantai Bahak Indah Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo Sebagai Sumber Belajar Biologi. 1–72 p.
- Purnama, P.R. , Nastiti, N.W. , Agustin, M.E. & Affandi, M. 2011. Diversitas Gastropoda Di Sungai Sukamade, Taman Nasional Meru Betiri, Jawa Timur. *Berkala Penelitian Hayati*. 16(2):143–147.
- Risianti, N. , Ruswahyuni, & Suryanti, 2014. Hubungan Kelimpahan Epifauna Pada Kerapatan Lamun yang Berbeda di Pantai Pancuran Belakang Pulau Karimunjawa, Jepara. *Diponegoro Journal of Maquares Management of Aquatic Resources*. 3:34–40.

- Ruswahyuni, 2008. Struktur Komunitas Makrozoobentos yang Berasosiasi Dengan Lamun Pada Pantai Berpasir di Jepara. *Jurnal Saintek Perikanan*. 3(2):33–36.
- Schowalter, T.D. 2006. *Insect Ecology : An Ecosystem Approach*. 1–269 p.
- Sharma, R. , Kumar, A. & Vyas, V. 2013. Diversity of Macrozoobenthos in Morand River- A Tributary of Ganjal River in Narmada Basin. *Advanced Fisheries and Aquatic Science*. 1(1):57–65.
- Short, F.T. & Coles, R.G. 2001. *Global Seagrass Research Methods*. In: Amsterdam: Elsevier Science BV. Elsevier.,.
- Silalahi, J.M. 2001. Komposisi, Kelimpahan, Dan Penyebaran Makrozoobenthos Di Situ Baru-Cibubur Jakarta Timur. In: Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Simatupang, L.L.O. , Kardhinata, H.E. & Mutia, H.Z.N.A. 2017. Keanekaragaman Jenis Makrozoobentos Di Muara Sungai Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. *Jurnal Biologi Lingkungan, Industri, Kesehatan*. 4(1):69–81.
- Sinaga, T. 2009. Keanekaragaman Makrozoobentos Sebagai Indikator Kualitas Perairan Danau Toba Balige Kabupaten Toba Samosir. 1–73 p.
- Sjafrie, D.N.M. , Hernawan, U.E. , Prayudha, B. , Supriyadi, I.H. , Iswari, M.Y. , Anggraini, K. , Rahmawati, S. & Suyarso, 2018. Status Padang Lamun Indonesia 2018. In: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. pp. 1–39.
- Skilleteer, G.A. , Cameron, B. , Zharikov, Y. , Boland, D. & McPhee, D.P. 2006. Effects of physical disturbance on infaunal and epifaunal assemblages in subtropical, intertidal seagrass beds. *Marine Ecology Progress Series*. 308:61–78.
- Taufikurrahman, 2017. Perubahan Persentase Penutupan Lamun di Pulau Barrang Lompo Tahun 2013 - 2015. Universitas Hasanudin. Makassar.
- Tomascik, T. , Mah, A.J. , Nontji, A. & Moosa, M.K. 1997. The ecology of the Indonesian seas; Part One, The ecology of Indonesia series: Vol. VII, Periplus editions, Singapore.
- Unsworth, R.K.F. , Collier, C.J. , Henderson, G.M. & McKenzie, L.J. 2012. Tropical seagrass meadows modify seawater carbon chemistry: implications for coral reefs impacted by ocean acidification. *Environmental Research Letters*. 7(2):24026.
- Vonk, J.A. , Christianen, M.J.A. & Stapel, J. 2010. Abundance, edge effect, and seasonality of fauna in mixed-species seagrass meadows in southwest Sulawesi, Indonesia. *Marine Biology Research*. 6(3):282–291.

- Waycott, M. , Duarte, C.M. , Carruthers, T.J.B. , Orth, R.J. , Dennison, W.C. , Olyarnik, S. , Calladine, A. , Fourqurean, J.W. , Heck, K.L. , Hughes, A.R. , Kendrick, G.A. , Kenworthy, W.J. , Short, F.T. & Williams, S.L. 2004. Accelerating Loss of Seagrasses Across the Globe Threatens Coastal Ecosystems. Proceedings of the National Academy of Sciences. United States of America.
- Whippo, R. , Knight, N.S. , Prentice, C. , Cristiani, J. , Siegle, M.R. & O'Connor, M.I. 2018. Epifaunal diversity patterns within and among seagrass meadows suggest landscape-scale biodiversity processes. *Ecosphere*. 9(11).
- Wijana, I.M.S. , Ernawati, N.M. & Ayu Pratiwi, M. 2019. Keanekaragaman Lamun Dan Makrozoobentos Sebagai Indikator Kondisi Perairan Pantai Sindhu, Sanur, Bali. *ECOTROPHIC: Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science)*. 13(2):238.
- Wijaya, T.S. & Hariyati, R. 2011. Struktur Komunitas Fitoplankton sebagai Bio Indikator Kualitas Perairan Danau Rawapening Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Laboratorium Ekologi dan Biosistemika Jurusan Biologi, Universitas Diponegoro*. :55–61.
- WoRMS Editorial Board, .2020. World Register of Marine Species. .
- Yunita, R.R. , Suryanti, S. & Latifah, N. 2020. Biodiversitas Echinodermata p ada Ekosistem Lamun di Perairan Pulau. 23(1):47–56.
- Zachawerus, T. , Kondoy, K.I.F. & Rangan, J.K. 2019. Morfometrik Lamun *Thalassia hemprichii*, di Pantai Pasir Panjang Desa Paputungan Likupang Barat Minahasa Utara. *Jurnal Ilmiah Platax* Jurnal Ilmiah Platax ISSN : 2302-3589. 2(1):178–185.
- Zulkifli, H. , Hanafiah, Z. & Puspitawati, A. 2009. Struktur dan Fungsi Komunitas Makrozoobenthos di Perairan Sungai Musi Kota Palembang : Telaah Indikator Pencemaran Air. *Prosiding Seminar Nasional Biologi: Meningkatkan Peran Biologi dalam Mewujudkan National Achievement with Global Reach*. 0:586–595.
- Zulkifli, H. & Setiawan, D. 2011. Struktur Komunitas Makrozoobentos di Perairan Sungai Musi Kawasan Pulokerto sebagai Instrumen Biomonitoring. *Jurnal Natur Indonesia*. 14(65):95–99.

## **LAMPIRAN**



Lampiran 1 Data Makrozoobentos di Pulau Barrang Lompo

**DAFTAR SPESIES MAKROZOOBENTOS YANG DITEMUKAN DI PULAU BARRANG LOMPO, KOTA MAKASSAR**

NO	TAXONOMY GROUP	AUTHOR	FAMILIA	ORDO	SUB-CLASSIS	CLASSIS	PHYLUM
1	<i>Pseudovertagus aluco</i>	Linnaeus, 1758	Cerithiidae	Caenogastropoda	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
2	<i>Clypeomorus concisus</i>	Hombron & Jacquinot, 1848	Cerithiidae	Caenogastropoda	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
3	<i>Clypeomorus petrosa</i>	W. Wood, 1828	Cerithiidae	Caenogastropoda	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
4	<i>Clypeomorus coralium</i>	Kiener, 1841	Cerithiidae	Caenogastropoda	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
5	<i>Rhinoclavis aspera</i>	Linnaeus, 1758	Cerithiidae	Caenogastropoda	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
6	<i>Rhinoclavis vertagus</i>	Linnaeus, 1758	Cerithiidae	Caenogastropoda	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
7	<i>Euplica scripta</i>	Lamarck, 1822	Columbellidae	Neogastropoda	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
8	<i>Euplica varians</i>	G. B. Sowerby I, 1832	Columbellidae	Neogastropoda	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
9	<i>Euplica</i> sp.	Dall, 1889	Columbellidae	Neogastropoda	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
10	<i>Hebra subspinosa</i>	Lamarck, 1822	Nassariidae	Neogastropoda	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
11	<i>Nassarius pullus</i>	Linnaeus, 1758	Nassariidae	Neogastropoda	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
12	<i>Cymbiola vesperilio</i>	Linnaeus, 1758	Volutidae	Neogastropoda	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
13	<i>Morula granulata</i>	Duclos, 1832	Muricidae	Neogastropoda	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
14	<i>Hexaplex stainforthi</i>	Reeve, 1843	Muricidae	Neogastropoda	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
15	<i>Cypraea moneta</i>	Linnaeus, 1758	Cypraeidea	Littorinimorpha	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
16	<i>Cypraea annulus</i>	Linnaeus, 1758	Cypraeidea	Littorinimorpha	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
17	<i>Cypraea arabica</i>	Linnaeus, 1758	Cypraeidea	Littorinimorpha	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
18	<i>Polinices sebae</i>	Recluz, 1844	Naticidae	Littorinimorpha	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
19	<i>Polinices melanostromus</i>	Gmelin, 1791	Naticidae	Littorinimorpha	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
20	<i>Natica</i> sp.	Scopoli, 1777	Naticidae	Littorinimorpha	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
21	<i>Melanostomus mammilla</i>	Linnaeus, 1758	Naticidae	Littorinimorpha	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
22	<i>Canarium urceus</i>	Linnaeus, 1758	Strombidae	Littorinimorpha	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
23	<i>Lambis lambis</i>	Linnaeus, 1758	Strombidae	Littorinimorpha	Caenogastropoda	Gastropoda	Mollusca
24	<i>Dolabella auricularia</i>	Lightfoot, 1786	Aplysiidae	Aplysiida	Heterobranchia	Gastropoda	Mollusca
25	<i>Nudibranchia</i> sp.	Cuvier, 1817	-	Nudibranchia	Heterobranchia	Gastropoda	Mollusca
26	<i>Amphidromus maculatus</i>	Linnaeus, 1758	Camaenidae	Stylommatophora	Heterobranchia	Gastropoda	Mollusca
27	<i>Pyramidella acus</i>	Gmelin, 1791	Pyramidellidae	-	Heterobranchia	Gastropoda	Mollusca
28	<i>Trochus niloticus</i>	Linnaeus, 1758	Trochidae	Trochida	Vetigastropoda	Gastropoda	Mollusca
29	<i>Tectus Pyramis</i>	Born, 1778	Tegulidae	Trochida	Vetigastropoda	Gastropoda	Mollusca

NO	TAXONOMY GROUP	AUTHOR	FAMILIA	ORDO	SUB-CLASSIS	CLASSIS	PHYLUM
30	<i>Neritodryas dubia</i>	Gmelin, 1791	Neritidae	Cycloneritida	Neritimorpha	Gastropoda	Mollusca
31	<i>Neritodryas subsulcata</i>	G. B. Sowerby I, 1836	Neritidae	Cycloneritida	Neritimorpha	Gastropoda	Mollusca
32	<i>Pictonetina oualaniensis</i>	Lesson, 1831	Neritidae	Cycloneritida	Neritimorpha	Gastropoda	Mollusca
33	<i>Pinctada margaritifera</i>	Linnaeus, 1758	Margaritidae	Ostreida	Autobranchia	Bivalvia	Mollusca
34	<i>Isognomon isognomon</i>	Linnaeus, 1758	Isognomonidae	Ostreida	Autobranchia	Bivalvia	Mollusca
35	<i>Synapta maculata</i>	Chamisso & Eysenhardt, 1821	Synaptidae	Apodida	Paractinopoda	Holothuroidea	Echinodermata
36	<i>Holothuria whitmaei</i>	Bell, 1887	Holothuriidae	Holothuriida	Actinopoda	Holothuroidea	Echinodermata
37	<i>Holothuria</i> sp.	Linnaeus, 1767	Holothuriidae	Holothuriida	Actinopoda	Holothuroidea	Echinodermata
38	<i>Holothuria impatiens</i>	Forsskal, 1775	Holothuriidae	Holothuriida	Actinopoda	Holothuroidea	Echinodermata
39	<i>Holothuria atra</i>	Jaeger, 1833	Holothuriidae	Holothuriida	Actinopoda	Holothuroidea	Echinodermata
40	<i>Bohadschia similis</i>	Semper, 1868	Holothuriidae	Holothuriida	Actinopoda	Holothuroidea	Echinodermata
41	<i>Actynopyga echinites</i>	Jaeger, 1833	Holothuriidae	Holothuriida	Actinopoda	Holothuroidea	Echinodermata
42	<i>Ophiomastix</i> sp.	Muller & Troschel, 1842	Ophiocomidae	Ophiacanthida	Myophiuroidea	Ophiuroidea	Echinodermata
43	<i>Ophiocoma erinaceus</i>	Muller & Troschel, 1842	Ophiocomidae	Ophiacanthida	Myophiuroidea	Ophiuroidea	Echinodermata
44	<i>Macrophiotrix belli</i>	Doderlein, 1896	Ophiotrichidae	Amphilepidida	Myophiuroidea	Ophiuroidea	Echinodermata
45	<i>Ophiolepis superba</i>	H.L. Clark, 1915	Ophiolepididae	Amphilepidida	Myophiuroidea	Ophiuroidea	Echinodermata
46	<i>Protoreaster nodosus</i>	Linnaeus, 1758	Oreasteridae	Valvatida	-	Asteroidea	Echinodermata
47	<i>Archaster typicus</i>	Muller & Troschel, 1840	Archasteridae	Valvatida	-	Asteroidea	Echinodermata
48	<i>Diadema setosum</i>	Leske, 1778	Diadematidae	Diadematoida	Euechinoidea	Echinoidea	Echinodermata
49	<i>Diadema savignyi</i>	Audouin, 1809	Diadematidae	Diadematoida	Euechinoidea	Echinoidea	Echinodermata
50	<i>Tripneustes gratilla</i>	Linnaeus, 1758	Toxopneustidae	Camarodonta	Euechinoidea	Echinoidea	Echinodermata
51	<i>Clibanarius</i> sp.	Dana, 1852	Diogenidae	Decapoda	Eumalacostraca	Malacostraca	Arthropoda
52	<i>Pilumnus vespertilio</i>	Fabricius, 1793	Pilumnidae	Decapoda	Eumalacostraca	Malacostraca	Arthropoda
53	<i>Calappa hepatica</i>	Linnaeus, 1758	Calappidae	Decapoda	Eumalacostraca	Malacostraca	Arthropoda
54	Asteroidea sp.	-	-	-	-	Asteroidea	Echinodermata
55	Brachyura sp. 1	Latreille, 1802	-	Decapoda	Eumalacostraca	Malacostraca	Arthropoda
56	Brachyura sp. 2	Latreille, 1802	-	Decapoda	Eumalacostraca	Malacostraca	Arthropoda

## Lampiran 2 Komposisi Jenis Makrozoobentos di Pulau Barrang Lompo

Taxonomy	Stasiun																	
	INNER INSHORE									OUTER INSHORE								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>Kelas Gastropoda</b>																		
<b>Famili Cerithiidae</b>																		
<i>Pseudovertagus aluco</i>	2	3	5	2	0	0	11	5	0	3	0	0	0	0	0	2	2	0
<i>Clypeomorus concisus</i>	16	34	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0
<i>Clypeomorus petrosa</i>	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Clypeomorus coralium</i>	0	0	17	142	36	103	181	19	4	0	1	0	185	83	5	0	0	2
<i>Rhinoclavis aspera</i>	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
<i>Rhinoclavis vertagus</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
<b>Famili Columbellidae</b>																		
<i>Euplica scripta</i>	11	1	21	33	37	21	8	22	8	0	0	0	4	3	0	8	0	4
<i>Euplica varians</i>	3	8	4	50	5	24	5	12	6	2	49	4	6	6	0	4	11	5
<i>Euplica sp.</i>	0	0	0	0	0	0	0	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Famili Nassariidae</b>																		
<i>Hebra subspinosa</i>	0	0	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	1
<i>Nassarius pullus</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
<b>Famili Volutidae</b>																		
<i>Cymbiola vespertilio</i>	0	1	1	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	2	0	0
<b>Famili Muricidae</b>																		
<i>Morula granulate</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
<i>Hexaplex stainforthi</i>	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Famili Cypraeidea</b>																		
<i>Cypraea moneta</i>	1	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Cypraea annulus</i>	0	0	0	0	0	0	0	2	1	2	6	0	0	0	0	0	0	0
<i>Cypraea arabica</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	11	4	3	0	0	0	0	0	0	1
<b>Famili Naticidae</b>																		
<i>Polinices sebae</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Melanostomus melanostromus</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
<i>Natica sp.</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
<i>Polinices mammilla</i>	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Famili Strombidae</b>																		
<i>Canarium urceus</i>	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1

<i>Lambis lambis</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Famili Aplysiidae</b>																		
<i>Dolabella auricularia</i>	1	4	2	0	0	1	0	0	2	4	1	1	3	0	1	4	0	0
<b>Famili Nudibranchia</b>																		
<i>Nudibranchia</i> sp.	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>Famili Camaenidae</b>																		
<i>Amphidromus maculatus</i>	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Famili Pyramidellidae</b>																		
<i>Pyramidella acus</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
<b>Famili Trochidae</b>																		
<i>Trochus niloticus</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>Famili Tegulidae</b>																		
<i>Tectus Pyramis</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
<b>Famili Neritidae</b>																		
<i>Neritodryas dubia</i>	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Neritodryas subsulcata</i>	0	0	0	3	0	0	48	33	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Pictonetina oualaniensis</i>	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Kelas Bivalvia</b>																		
<b>Famili Margaritidae</b>																		
<i>Pinctada margaritifera</i>	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Famili Isognomonidae</b>																		
<i>Isognomon isognomon</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
<b>Kelas Holothuridea</b>																		
<b>Famili Synaptidae</b>																		
<i>Synapta maculate</i>	2	1	3	0	1	0	0	0	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0
<b>Famili Holothuriidae</b>																		
<i>Holothuria whitmaei</i>	1	1	1	0	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Holothuria</i> sp.	0	3	0	0	0	2	0	1	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0
<i>Holothuria impatiens</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	1
<i>Holothuria atra</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
<i>Bohadschia similis</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
<i>Actynopyga echinites</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
<b>Kelas Ophioroidea</b>																		
<b>Famili Ophiocomidae</b>																		
<i>Ophiomastix</i> sp.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	6	1	0	0	0	0	0	1
<i>Ophiocoma erinaceus</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0

<b>Famili Ophiotrichidae</b>																			
<i>Macrophiotrix belli</i>	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0
<b>Famili Ophiolepididae</b>																			
<i>Ophiolepis superba</i>	0	0	0	0	0	0	2	6	0	0	6	4	0	0	0	1	0	1	
<b>Kelas Asteroidea</b>																			
<b>Famili Oreasteridae</b>																			
<i>Protoreaster nodosus</i>	3	2	0	0	1	1	0	2	2	3	1	2	0	0	0	3	1	1	
<b>Famili Archasteridae</b>																			
<i>Archaster typicus</i>	0	1	2	0	1	1	0	0	7	1	3	0	1	0	0	2	0	1	
<b>Kelas Echinoidea</b>																			
<b>Famili Diadematidae</b>																			
<i>Diadema setosum</i>	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	0	6	1	15	27	0	7	17	
<i>Diadema savignyi</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
<b>Famili Toxopneustidae</b>																			
<i>Tripneustes gratilla</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	
<b>Kelas Malacostraca</b>																			
<b>Famili Diogenidae</b>																			
<i>Clibanarius sp.</i>	129	0	0	13	0	2	15	13	1	0	1	1	0	0	0	1	5	2	
<b>Famili Pilumnidae</b>																			
<i>Pilumnus vespertilio</i>	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2	1	0	0	0	0	0	4	
<b>Famili Calappidae</b>																			
<i>Calappa hepatica</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
<b>Tidak Teridentifikasi</b>																			
Asteroidea sp.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
Brachyura sp. 1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Brachyura sp. 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
<b>Jumlah Individu</b>	169	65	69	245	87	155	273	153	64	35	98	25	203	113	33	28	48	46	

### Lampiran 3 Frekuensi Kemunculan

Spesies	Nilai	Persentase	Spesies	Nilai	Persentase
<i>Pseudovertagus aluco</i>	0,018334	2%	<i>Tectus Pyramis</i>	0,001572	0%
<i>Clypeomorus concisus</i>	0,038764	4%	<i>Neritodryas dubia</i>	0,001572	0%
<i>Clypeomorus petrosa</i>	0,001572	0%	<i>Neritodryas subsulcata</i>	0,047145	5%
<i>Clypeomorus coralium</i>	0,407543	41%	<i>Pictonetina oualaniensis</i>	0,000524	0%

<i>Rhinoclavis aspera</i>	0,001572	0%	<i>Pinctada margaritifera</i>	0,000524	0%
<i>Rhinoclavis vertagus</i>	0,000524	0%	<i>Isognomon isognomon</i>	0,001048	0%
<i>Euplica scripta</i>	0,094814	9%	<i>Synapta maculata</i>	0,005762	1%
<i>Euplica varians</i>	0,106862	11%	<i>Holothuria whitmaei</i>	0,004191	0%
<i>Euplica sp.</i>	0,014667	1%	<i>Holothuria sp.</i>	0,004715	0%
<i>Hebra subspinosa</i>	0,003667	0%	<i>Holothuria impatiens</i>	0,002095	0%
<i>Nassarius pullus</i>	0,001572	0%	<i>Holothuria atra</i>	0,000524	0%
<i>Cymbiola vespertilio</i>	0,005238	1%	<i>Bohadschia similis</i>	0,000524	0%
<i>Morula granulata</i>	0,002095	0%	<i>Actynopyga echinites</i>	0,000524	0%
<i>Hexaplex stainforthi</i>	0,001048	0%	<i>Ophiomastix sp.</i>	0,005238	1%
<i>Cypraea moneta</i>	0,003143	0%	<i>Ophiocoma erinaceus</i>	0,002619	0%
<i>Cypraea annulus</i>	0,005762	1%	<i>Macrophiotrix belli</i>	0,003143	0%
<i>Cypraea arabica</i>	0,009953	1%	<i>Ophiolepis superba</i>	0,010477	1%
<i>Polinices sebae</i>	0,001048	0%	<i>Protoreaster nodosus</i>	0,011524	1%
<i>Polinices melanostromus</i>	0,000524	0%	<i>Archaster typicus</i>	0,010477	1%
<i>Natica sp.</i>	0,000524	0%	<i>Diadema setosum</i>	0,040335	4%
<i>Melanostomus mammilla</i>	0,000524	0%	<i>Diadema savignyi</i>	0,000524	0%
<i>Canarium urceus</i>	0,003143	0%	<i>Tripneustes gratilla</i>	0,001572	0%
<i>Lambis lambis</i>	0,000524	0%	<i>Clibanarius sp.</i>	0,095862	10%
<i>Dolabella auricularia</i>	0,012572	1%	<i>Pilumnus vespertilio</i>	0,005238	1%
<i>Nudibranchia sp.</i>	0,001572	0%	<i>Calappa hepatica</i>	0,000524	0%
<i>Amphidromus maculatus</i>	0,000524	0%	Asteroidea sp.	0,001048	0%
<i>Pyramidella acus</i>	0,000524	0%	Brachyura sp. 1	0,000524	0%
<i>Trochus niloticus</i>	0,001048	0%	Brachyura sp. 2	0,000524	0%

## Lampiran 4 Hasil OneWay Anova

### a. Kerapatan Lamun

1way ANOVA				
1	Table Analyzed	Kerapat		
2				
3	Kruskal-Wallis test			
4	P value	0.4756		
5	Exact or approximate P value?	Gaussian App		
6	P value summary	ns		
7	Do the medians vary signif. (P < 0.05)	No		
8	Number of groups	6		
9	Kruskal-Wallis statistic	4.532		
10				

### b. Tutupan Lamun

1way ANOVA				
1	Table Analyzed	Tutupan		
2				
3	Kruskal-Wallis test			
4	P value	0.5203		
5	Exact or approximate P value?	Gaussian App		
6	P value summary	ns		
7	Do the medians vary signif. (P < 0.05)	No		
8	Number of groups	6		
9	Kruskal-Wallis statistic	4.205		
10				

### c. Indeks Keanekaragaman

1way ANOVA				
1	Table Analyzed	Keaneka		
2				
3	Kruskal-Wallis test			
4	P value	0.6982		
5	Exact or approximate P value?	Gaussian Approximation		
6	P value summary	ns		
7	Do the medians vary signif. (P < 0.05)	No		
8	Number of groups	6		
9	Kruskal-Wallis statistic	3.012		
10				

### d. Indeks Keseragaman

1way ANOVA				
1	Table Analyzed	Kesera		
2				
3	Kruskal-Wallis test			
4	P value	0.6018		
5	Exact or approximate P value?	Gaussian Approximation		
6	P value summary	ns		
7	Do the medians vary signif. (P < 0.05)	No		
8	Number of groups	6		
9	Kruskal-Wallis statistic	3.643		
10				

e. Indeks Dominansi

1way ANOVA		
1	Table Analyzed	Dominansi
2		
3	Kruskal-Wallis test	
4	P value	0.7270
5	Exact or approximate P value?	Gaussian Approximation
6	P value summary	ns
7	Do the medians vary signif. (P < 0.05)	No
8	Number of groups	6
9	Kruskal-Wallis statistic	2.825
10		

f. Indeks Kekayaan Jenis Margalef

1way ANOVA				
1	Table Analyzed	Data 1		
2				
3	One-way analysis of variance			
4	P value	0.7272		
5	P value summary	ns		
6	Are means signif. different? (P < 0.05)	No		
7	Number of groups	6		
8	F	0.5625		
9	R square	0.1899		
10				
11	ANOVA Table	SS	df	MS
12	Treatment (between columns)	5.835	5	1.127
13	Residual (within columns)	24.05	12	2.004
14	Total	29.88	17	
15				

g. Kepadatan Epifauna

1way ANOVA Tabular results					
1	Table Analyzed	EPIFAUNAL			
2					
3	One-way analysis of variance				
4	P value	0.0219			
5	P value summary	*			
6	Are means signif. different? (P < 0.05)	Yes			
7	Number of groups	6			
8	F	4.048			
9	R square	0.6278			
10					
11	ANOVA Table	SS	df	MS	
12	Treatment (between columns)	83070	5	12614	
13	Residual (within columns)	37395	12	3116	
14	Total	100465	17		
15					
16	Tukey's Multiple Comparison Test	Mean Diff.	q	Significant?	Summary
17	10m vs 50m	127.3	3.951	No	ns -25.79 to 280
18	10m vs 90m	133.0	4.127	No	ns -20.12 to 288
19	10m vs 130m	140.3	4.354	No	ns -12.79 to 293
20	10m vs 170m	142.7	4.427	No	ns -10.46 to 295
21	10m vs 210m	194.3	6.030	Yes	* 41.21 to 347.
22	50m vs 90m	5.867	0.1768	No	ns -147.5 to 158
23	50m vs 130m	13.00	0.4034	No	ns -140.1 to 166
24	50m vs 170m	15.33	0.4768	No	ns -137.8 to 168
25	50m vs 210m	67.00	2.079	No	ns -86.12 to 220
26	90m vs 130m	7.333	0.2275	No	ns -145.8 to 160
27	90m vs 170m	9.667	0.2989	No	ns -143.5 to 162
28	90m vs 210m	61.33	1.903	No	ns -91.79 to 214
29	130m vs 170m	2.333	0.07240	No	ns -150.8 to 155
30	130m vs 210m	54.00	1.675	No	ns -99.12 to 207
31	170m vs 210m	51.67	1.603	No	ns -101.5 to 204
32					



**Lampiran 5** Uji Korelasi Kerapatan Lamun dan Persentase Tutupan Lamun terhadap Indeks Keanekaragaman, Keseragaman, Kekayaan Jenis Margalef dan Kepadatan Epifauna

a. Kerapatan Lamun dengan Keanekaragaman

Correlation		A
		Keanekaragaman
		Y
1	Number of XY Pairs	18
2	Pearson r	0.2780
3	95% confidence interval	-0.2172 to 0.6594
4	P value (two-tailed)	0.2641
5	P value summary	ns
6	Is the correlation significant? (alpha=0.05)	No
7	R square	0.07727

b. Kerapatan Lamun dengan Keseragaman

Correlation		A
		Keseragaman
		Y
1	Number of XY Pairs	18
2	Pearson r	0.2589
3	95% confidence interval	-0.2367 to 0.6476
4	P value (two-tailed)	0.2996
5	P value summary	ns
6	Is the correlation significant? (alpha=0.05)	No
7	R square	0.06702

c. Kerapatan Lamun dengan Kekayaan Jenis Margalef

Correlation		A
		Margalef
		Y
1	Number of XY Pairs	18
2	Pearson r	0.2483
3	95% confidence interval	-0.2474 to 0.6409
4	P value (two-tailed)	0.3205
5	P value summary	ns
6	Is the correlation significant? (alpha=0.05)	No
7	R square	0.06164

d. Kerapatan Lamun dengan Kepadatan Epifauna

Correlation		A
		Kepadatan
		Y
1	Number of XY Pairs	18
2	Pearson r	-0.1283
3	95% confidence interval	-0.5616 to 0.3603
4	P value (two-tailed)	0.6119
5	P value summary	ns
6	Is the correlation significant? (alpha=0.05)	No
7	R square	0.01646
8		

e. Tutupan Lamun dengan Keanekaragaman

Correlation		A
		keanekaragaman Makrozoobentos
		Y
1	Number of XY Pairs	18
2	Pearson r	0.2305
3	95% confidence interval	-0.2649 to 0.6297
4	P value (two-tailed)	0.3574
5	P value summary	ns
6	Is the correlation significant? (alpha=0.05)	No
7	R square	0.05315
8		

f. Tutupan Lamun dengan Keseragaman

Correlation		A
		Keseragaman
		Y
1	Number of XY Pairs	18
2	Pearson r	0.2610
3	95% confidence interval	-0.2345 to 0.6489
4	P value (two-tailed)	0.2955
5	P value summary	ns
6	Is the correlation significant? (alpha=0.05)	No
7	R square	0.06813
8		

g. Tutupan Lamun dengan Kekayaan Jenis Margalef

Correlation		A
		margalaef
		Y
1	Number of XY Pairs	18
2	Pearson r	0.1410
3	95% confidence interval	-0.3489 to 0.5704
4	P value (two-tailed)	0.5768
5	P value summary	ns
6	Is the correlation significant? (alpha=0.05)	No
7	R square	0.01988

h. Tutupan Lamun dengan Kepadatan Epifauna

Correlation		A
		Kepadatan
		Y
1	Number of XY Pairs	18
2	Pearson r	-0.07487
3	95% confidence interval	-0.5235 to 0.4063
4	P value (two-tailed)	0.7678
5	P value summary	ns
6	Is the correlation significant? (alpha=0.05)	No
7	R square	0.005605
8		

Lampiran 6 Foto Sampel Makrozoobentos

1. *Pseudovertagus aluco* (Pa)

2. *Synapta maculata* (Sm)

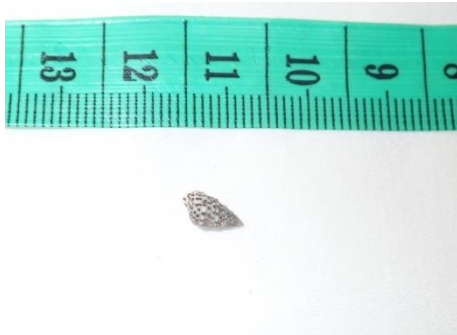


3. *Holothuria whitmaei* (Hw)

4. *Protoreaser nodusus* (Pn)



5. *Clypeomorus concisus* (Cc)



6. *Euplica scripta* (Es)



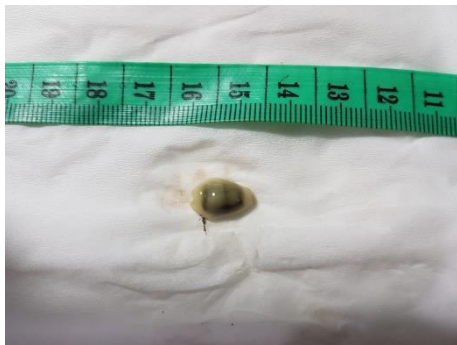
7. *Clibanarius* sp.



8. *Euplica varians* (Ev)



9. *Cypraea moneta* (Cm)



10. *Dolabella auricularia* (Da)



11. *Archaster typicus* (At)



12. *Nudibranchia* sp.



13. *Holothuria* sp.



14. *Amphidromous maculatus* (Am)



15. *Pinctada margaritifera* sp.



16. *Macrophotix belii* (Mb)



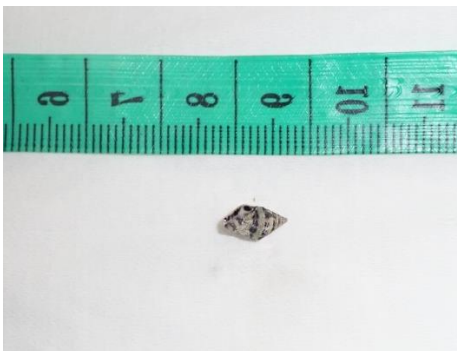
17. *Pilumnus vespertilio* (Pv)



18. *Cymbiola vespertilio* (Cv)



19. *Morula granulata* (Mg)



20. *Hebra subspinosa* (Hs)



21. *Clypeomorus coralium* (Cco)



22. *Clypeomorus petrosa* (Cp)



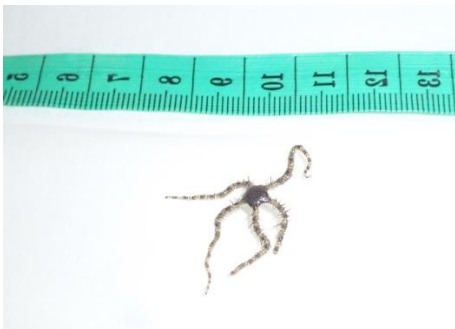
23. *Rhinoclavis aspera* (Ra)



24. *Tectus pyramis* (Tp)



25. *Ophiomastix* sp.



26. *Cypraea annulus* (Ca)



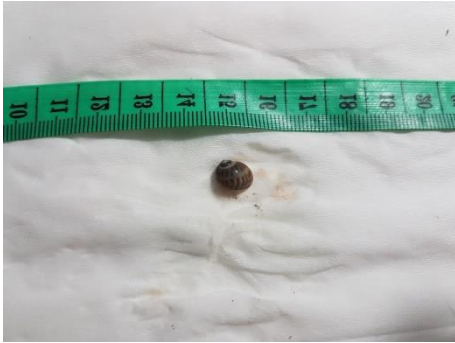
27. *Cypraea arabica* (Car)



28. *Isognomon isognomon* (li)



29. *Polinices sebae* (Ps)



30. *Diadema savignyi* (Dsa)



31. *Holothuria Impatiens* (Hi)



32. *Tripneustes gratilla* (Tg)



33. *Ophiolepis superba* (Os)



34. *Nassarius pullus* (Np)



35. *Ophiocoma erinaceus* (Oe)



36. *Calappa hepatica* (Ch)



37. *Actynopyga echinithes* (Ae)



38. *Pyramidella acus* (Pac)



39. *Neritodryas dubia* (Nd)



40. *Neritodryas subsulcata* (Ns)



41. *Polinices melanostromus* (Pme) 42. *Natica* sp.



43. *Rhinochlamys vertagus* (Rv)



44. *Pictorina oualaniensis* (Po)





45. *Canarium urceus* (Cu)



46. *Hexaplex stainforthi* (Hst)



47. *Polinices mammilla* (Pma)



48. *Trochus niloticus* (Tn)



49. *Lambis lambis* (Ll)



50. *Diadema setosum* (Ds)



51. *Holothruia atra* (Ha)



52. *Bohadschia simili* (Bs)



53. *Euplica* sp.



54. Asteroidea sp.



55. *Brachyura* sp. 1

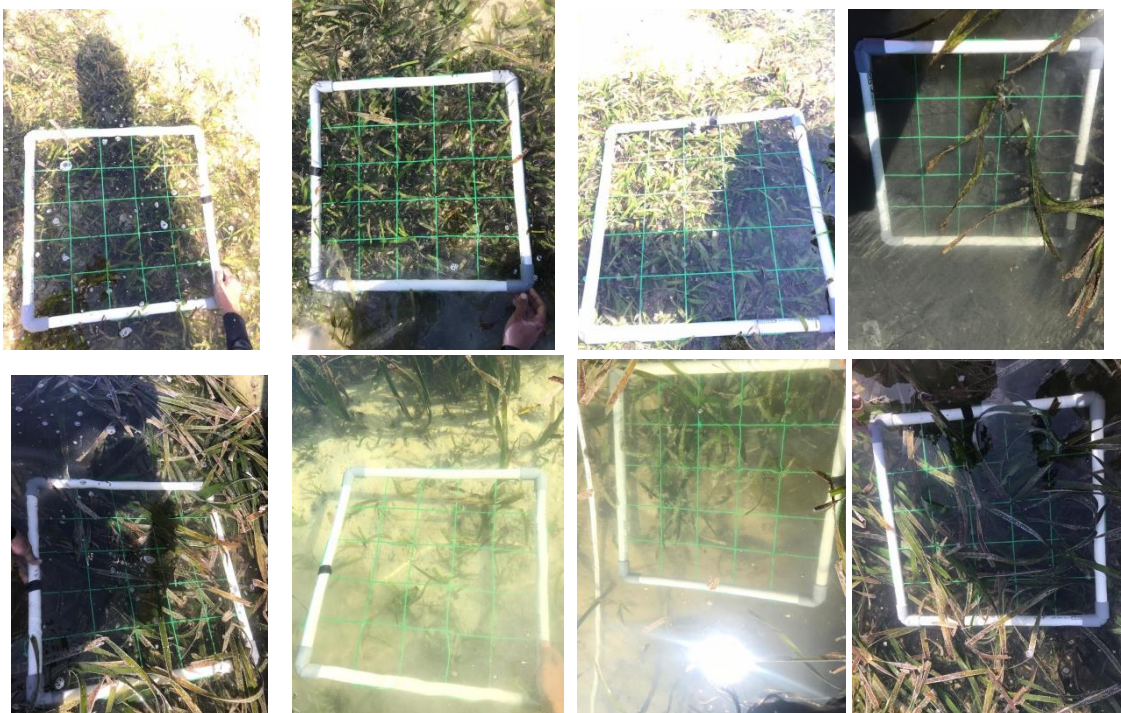


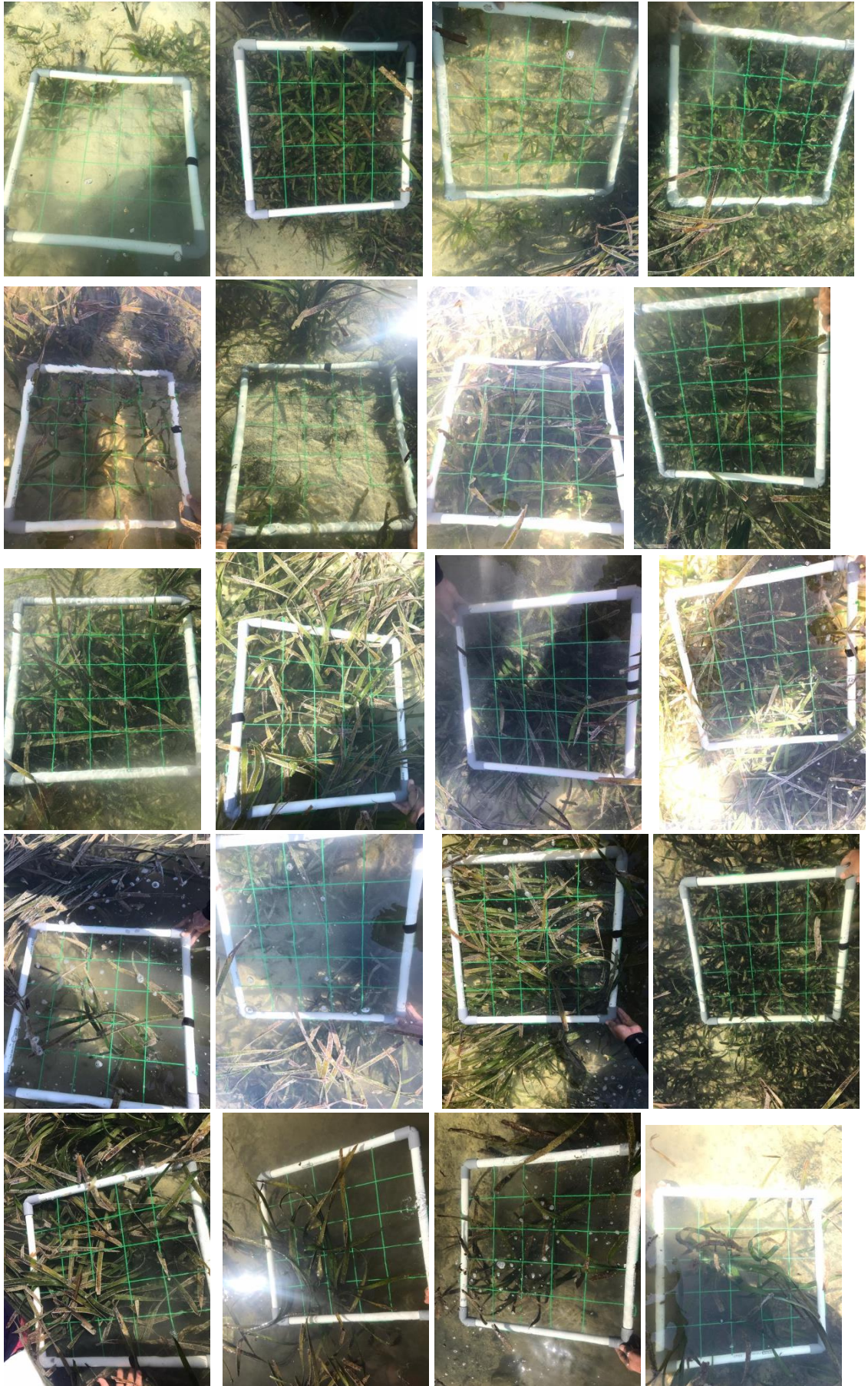
56. *Brachyura* sp. 2

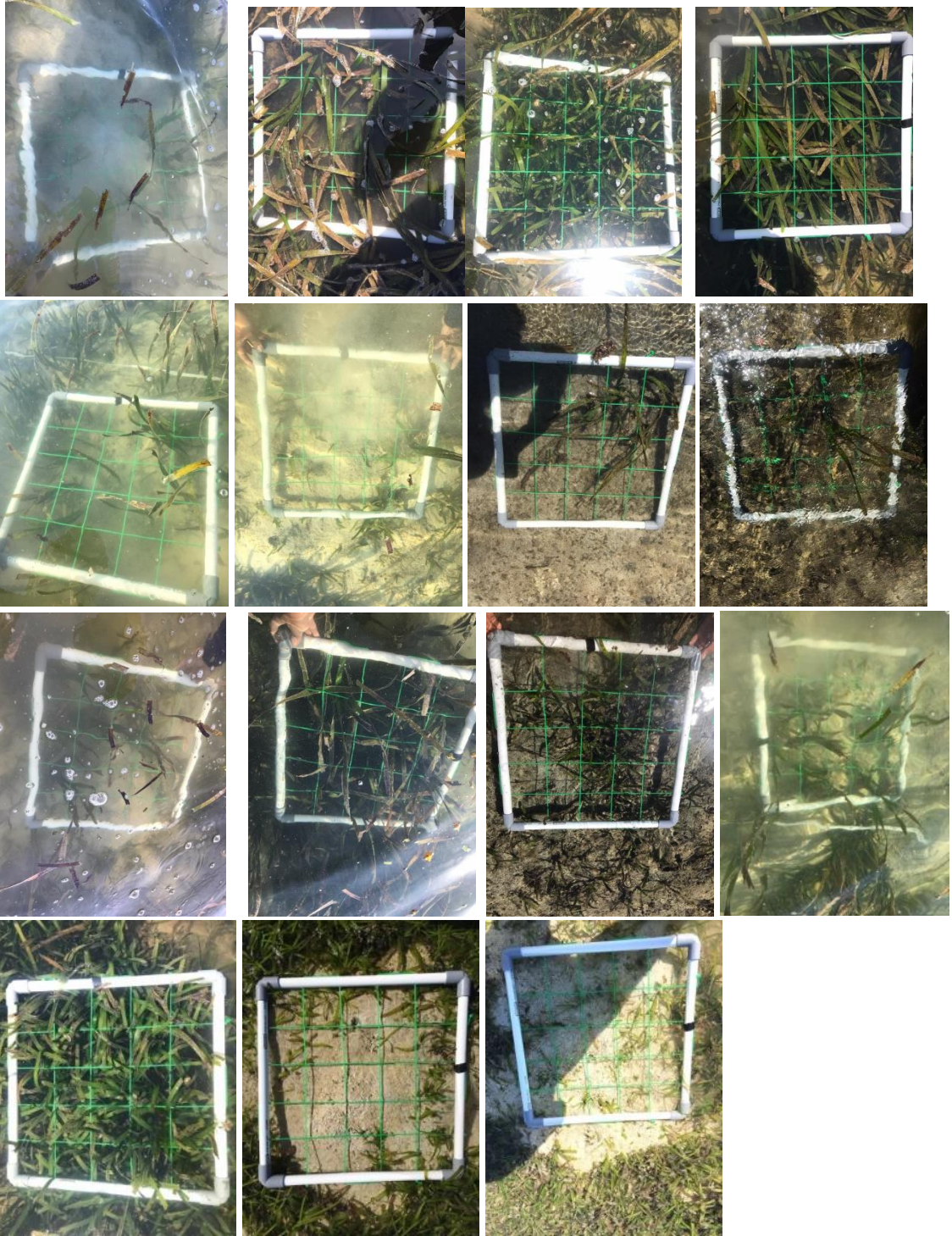


### Lampiran 7 Tutupan Lamun McKenzie

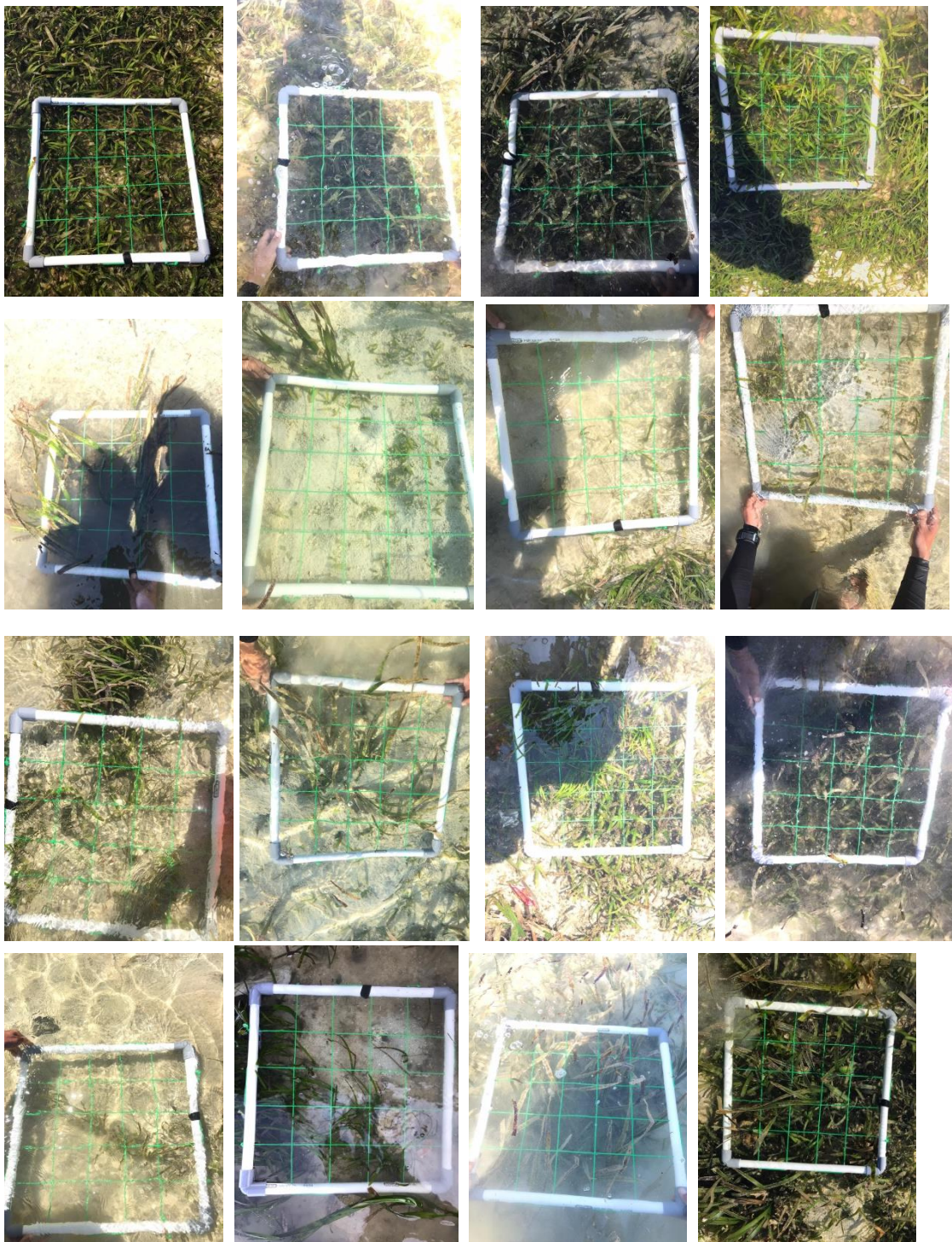
#### 1. Tutupan Lamun *inner inshore*

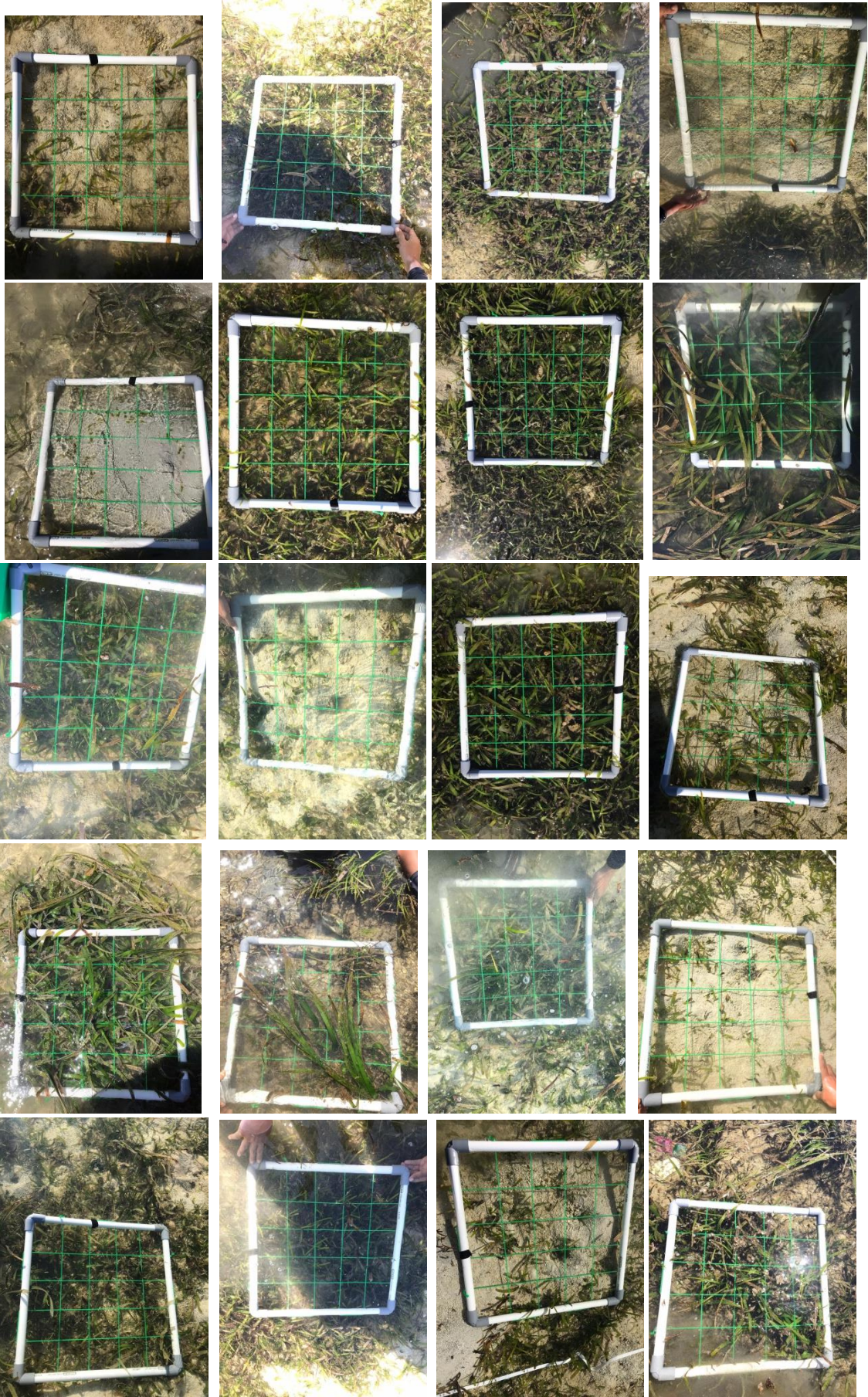


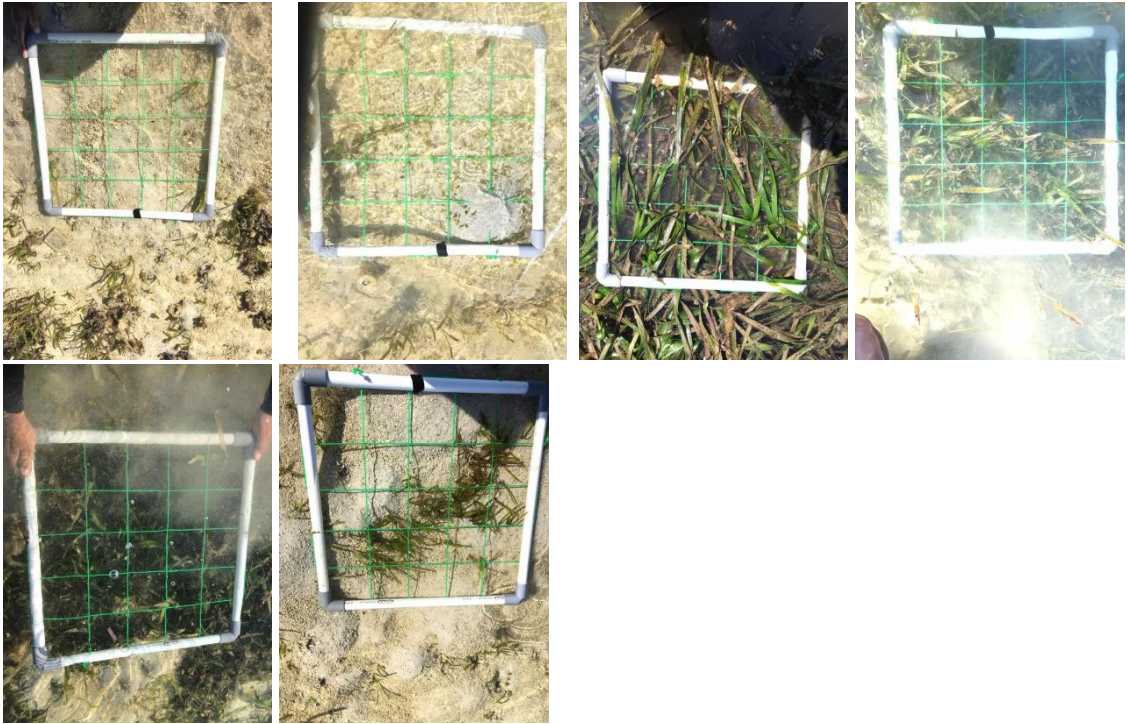




2. Tutupan Lamun *outer inshore*







## Lampiran 8 Pengambilan Sampel

### 1. Penentuan titik lokasi penelitian dan penarikan garis transek



### 2. Pengamatan Makrozoobentos





3. Aktifitas masyarakat yang mencari organisme yang bernilai ekonomis

